

## Keuntungan menanam benih jeruk sehat berlabel

1. Bebas dari patogen sistemik / penyakit
2. Varietas sesuai dengan induknya
3. Pohon tegar dan seragam
4. Produksi dan mutu buah terjamin
5. Umur produktif lama
6. Berbuah setelah 2-3 tahun



**AYO... GUNAKAN  
BENIH JERUK SEHAT BERLABEL  
UNTUK HASIL YANG  
MENGUNTUNGKAN**



**BENIH JERUK BEBAS PENYAKIT  
MENDUKUNG  
AGRIBISNIS JERUK BERKELANJUTAN**



Disusun oleh : M. Zuhra dan Sri Sunardi

**BPTP-BALITBANGTAN KALIMANTAN BARAT**

Jl. Budi Utomo No. 45 Siantan Hulu Pontianak Utara  
Telp. (0561) 882069 Fax. (0561) 883883  
Website : [www.kalbar.litbang.pertanian.go.id](http://www.kalbar.litbang.pertanian.go.id)



**BPTP - BALITBANGTAN KALIMANTAN BARAT  
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
2017**



## Pendahuluan

**P**engembangan agribisnis jeruk secara berkelanjutan memerlukan dukungan sistem perbenihan yang tangguh. Sistem perbenihan jeruk harus mampu menyediakan benih sehat berkualitas dengan memperhatikan ketepatan varietas, mutu, jumlah, waktu, lokasi, dan harga.

Benih jeruk bebas penyakit harus memenuhi tiga kriteria yaitu (1) True to tip; sama dengan induknya; (2) Bebas penyakit sistemik (CVPD, CTV, CVEV, CEV, CPsV, CCaV, dan CTLV); dan (3) Memenuhi proses regulasi perbenihan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian. Oleh karena itu, benih jeruk bebas penyakit adalah benih yang bebas dari patogen sistemik tertentu, sama seperti induknya dan tahapan proses produksinya sesuai dengan alur proses produksi pohon induk dan distribusi benih jeruk bebas penyakit yang telah diberlakukan pemerintah (Balitjestro, 2010).

Penanaman benih jeruk yang tidak berkualitas hanya akan menimbulkan kerugian bagi petani karena pertumbuhan dan produksi tanaman tidak optimal, biaya pemeliharaan lebih mahal, serta masa berproduksi lebih singkat.

Selain itu, penanaman benih jeruk yang tidak sehat dan telah terinfeksi patogen penyakit juga dapat mendorong penyebaran penyakit tersebut di lapangan. Hal ini seperti yang terjadi dalam penyebaran penyakit CVPD pada beberapa sentra produksi jeruk di Indonesia. Penggunaan mata tempel (entres) yang diambil dari pohon jeruk yang telah terinfeksi CVPD di kebun produksi menyebabkan benih jeruk yang dihasilkan menjadi tidak sehat karena mengandung patogen CVPD tersebut. Dengan menanam benih jeruk tidak sehat, maka patogen penyakit sistemik yang terdapat di dalamnya dapat menyebar semakin luas di lapangan. Oleh karena itu, para petani sebaiknya hanya menanam benih jeruk sehat berkualitas yang diwujudkan melalui benih jeruk berlabel, baik untuk penanaman baru maupun penyulaman.



Gambar 1: Proses produksi benih jeruk sehat

## Kriteria benih Jeruk berkualitas

1. Bebas dari 7 macam patogen sistemik : CVPD (Citrus Vein Phloem Degeneration), CTV (Citrus Tristeza Virus), CVEV (Citrus Vein Enation Virus), CEV (Citrus Exocortis Viroid), CPsV (Citrus Psorosis Virus), CCaV (Citrus Cachexia Viroid), dan CTLV (Citrus Tatter Leaf Virus)
2. Penangkarannya / produksi benih sesuai prosedur baku
3. Benih jeruk berlabel / bersertifikat dari BPSB
4. Varietas jelas / mirip dengan induknya (entres berasal dari BPMT)
5. Benih jeruk mencapai ketinggian 50 cm atau telah melalui 2 kali pertunasan
6. Perakaran sehat tidak bengkok



Gambar 2 : Benih jeruk sehat berkualitas